

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN TATA KELOLA OBJEK WISATA KELOMPOK SADAR WISATA DESA WISATA SIDOMULYO KECAMATAN SILO KAB JEMBER

Juhanda¹, Zainul Arifin²

¹⁾ Program Studi Perhotelan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: juhanda@unmuhiber.ac.id

Abstrak

Kabupaten Jember terdiri dari 248 Desa. Keberadaan Desa-Desa memiliki potensi daya tarik wisata seperti alam, budaya, kuliner dan ekonomi kreatif, namun sebagian besar Desa belum memanfaatkannya sebagai objek wisata. Oleh sebab itu, masyarakat memegang peran penting dalam memanfaatkan dan mengelola daya tarik wisata, salah satu kelembagaan ditingkat Desa yang bergerak dalam wisata adalah kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), yang berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat disekitar daya tarik wisata. Kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk Pokdarwis Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam rangka penguatan pengetahuan mengenai Tata Kelola Objek Pariwisata. Metode pelatihan menggunakan ceramah, Curah Pendapat dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini diharapkan pokdarwis memiliki pengetahuan dan mampu mengimplementasikannya di desa.

Kata kunci: Pengembangan dan Pelatihan, Tata Kelola Objek Pariwisata, Pokdarwis

Abstract

Jember Regency consists of 248 villages. The existence of villages has the potential for tourist attractions such as nature, culture, culinary and creative economy, but most villages have not utilized them as tourist attractions. Therefore, the community plays an important role in utilizing and managing tourist attractions. One of the institutions at the village level that is involved in tourism is the Tourism Awareness group (Pokdarwis), which acts as a motivator, mobilizer and communicator in an effort to increase the readiness and awareness of the community around the area. tourist attraction. Training activities aimed at Pokdarwis of Sidomulyo Tourism Village, Silo District, Jember Regency in order to strengthen knowledge regarding Tourism Object Management. The training method uses lectures, brainstorming and evaluation. As a result of this training, it is hoped that Pokdarwis will have knowledge and be able to implement it in the village.

Keywords: Development and Training, Tourism Object Management, Pokdarwis

PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan serta memenuhi serangkaian kebutuhan pengembangan suatu wilayah desa perjalanan wisata baik dari aspek daya yang pada dasarnya tidak merubah apa tarik maupun sebagai fasilitas yang sudah ada akan tetapi lebih pendukung (Sutiani, 2021). cenderung kepada pengembangan Negara tujuan wisata dunia yang potensi desa yang ada dengan memiliki berbagai jenis objek wisata melakukan pemanfaatan kemampuan yang tersebar dari Sabang sampai unsur- unsur yang ada di dalam desa Merauke. Trip Advisor merilis 25 yang berfungsi sebagai atribut produk destinasi wisata terbaik pada tahun wisata dalam skala yang kecil menjadi 2018 salah satunya adalah Indonesia, rangkaian aktivitas atau kegiatan Negara ini juga masuk 10 besar pariwisata dan mampu menyediakan destinasi Top dunia (Genpi, 2018).

Kabupaten Jember juga memiliki potensi daya tarik wisata lainnya; berupa wisata alam, budaya, kuliner dan ekonomi kreatif yang tersebar di 248 Desa, namun potensi ini belum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan wisata, hal ini jikalau wisata Perdesaan ditata dan dikelola dengan baik berpotensi mengangkat perekonomian masyarakat lokal, oleh sebab itu untuk mengangkat potensi wisata di desa, masyarakat memiliki peran penting dalam tata kelola Objek Wisata di desa. Salah satu elemen masyarakat di Desa yang berperan dalam menggerakan pariwisata adalah kelompok sadar Wisata (Pokdarwis), kelompok ini berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat disekitar daya tarik wisata. Pokdarwis juga merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan dalam

masyarakat yang memiliki keterkaitan dan peran penting dalam mengembangkan dan mewujudkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona di daerahnya. Tujuan Pelatihan ini untuk memberikan kesadaran Pokdarwis terhadap peran, tugas dan fungsinya sebagai penggerak pariwisata di desanya, mereka juga dibekali pengetahuan dalam menggali dan mengangkat potensi wisata melalui pelatihan tata kelola destinasi pariwisata. Setelah pelatihan ini diharapkan mereka memiliki pengetahuan mengenai tata kelola destinasi pariwisata dan mampu menyebarkan ilmunya kepada masyarakat lainnya di desa, sehingga timbul kesadaran masyarakat dalam mengangkat potensi desanya dalam bidang pariwisata. Kegiatan Kunjungan kurang lebih 20 juta kunjungan. Jember antara lain: Petik Laut di Puger, Untuk merealisasinya, pemerintah Festival Pegon Hias di watu ulo, pusat dan pemerintah daerah harus Kecamatan Ambulu, Musik Patrol dan bersinergi untuk mengembangkan Hadrah di Pesantren-pesantren, serta destinasi yang telah ada dan membuat kegiatan tahunan event Nasional yaitu destinasi baru agar dapat meningkatkan Jember Fashion Camaval. Sedangkan pengunjung dan peningkatan devisa objek wisata alam antara lain, Wisata Negara, Pendapatan Asli Daerah dan Kebun Teh di Kecamatan Sumber peningkatan ekonomi masyarakat. Baru, wisata agro di Rembang, Dalam pembangunan ekonomi di pesona pantai Paseban di kencong, Indonesia pariwisata dianggap penting Wisata pantai Getem di puger, Wisata karena merupakan salah satu sektor Kucur di Puger, Wisata Pantai Papuma yang pertumbuhannya cukup pesat. dan Watu Ulo di Kecamatan ambulu, Tren positif ini memberikan kontribusi Payangan di Kecamatan Ambulu, positif terhadap pendapatan berbasis Rowo Cangak di Kecamatan Ambulu, valuta asing, memperluas lapangan pantai Nanggalan dan Bandealit. kerja, dan memacu pembangunan Potensi wisata yang begitu besar yang daerah, terutama di daerah dengan dirniliki Kabupaten Jember ini, ketersediaan potensi daya tarik wisata menjadikan pemerintah Kabupaten (Dey, 2020).

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dan adanya gerakan dari pemerintah Kabupaten Jember yang mengeluarkan kebijakan mengembangkan kawasan wisata untuk kepentingan wisata baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan non ilmiah, pihak pemerintahan Kabupaten Jember berusaha untuk mengikuti dan menyesuaikan dengan tujuan dan kepentingan dimaksud. Salah satu cara yang dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata & Kebudayaan membentuk suatu kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang bertujuan untuk mengembangkan pariwisata yang berbasis pada masyarakat atau kearifan lokal dan potensi alam dan lainnya. POKDARWIS ini merupakan kelompok warga masyarakat yang dipandang sebagai individu yang masih produktif dan memiliki perhatian besar pada kemajuan masyarakat. Selain itu, kehadiran POKDARWIS tidak lepas dari potensi atau keunggulan komperatif yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Jember sebagai suatu kekayaan yang bermanfaat.

Tujuan Pelatihan ini untuk memberikan kesadaran Pokdarwis terhadap peran, tugas dan fungsinya sebagai penggerak pariwisata di desanya, Mereka juga dibekali pengetahuan dalam menggali dan mengangkat potensi wisata melalui pelatihan tata kelola destinasi pariwisata. Setelah pelatihan ini diharapkan mereka memiliki pengetahuan mengenai tata kelola destinasi pariwisata dan mampu menyebarkan ilmunya kepada masyarakat lainnya di desa, Sehingga timbul kesadaran masyarakat dalam mengangkat potensi desanya dalam bidang pariwisata.

METODE

Masalah yang dihadapi oleh anggota mitra, dapat diselesaikan dengan cara dilakukannya koordinasi antara pengusul dengan anggota mitra. Beberapa metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu mengadakan Kegiatan yaitu : Solusi pemecahan masalah yang ditawarkan adalah dengan mengadakan Kegiatan yaitu : (1) Memberikan tambahan pengetahuan terkait Pokdarwis & Tata Kelola Objek Wisata, (2) Mengadakan kerjasama dengan mitra, (3) Mengundang pakar / ahli yang berkompotensi di bidang terkait, (4) Pelatihan keterampilan terkait Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Melalui Kegiatan Tata Kelola Objek Wisata di Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kab Jember (5) Pendampingan Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kab Jember

Mitra secara aktif berkoordinasi dengan pengusul. Koordinasi dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi oleh Mitra.

Waktu dan Tempat

Program ini dilakukan di lokasi mitra ataupun di tempat pengusul. Program ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan, melaksanakan koordinasi dengan mitra, mengidentifikasi permasalahan mitra, menyusun modul, sosialisasi kepada peserta, mengadakan koordinasi dengan mitra.

Tahap Pelaksanaan, meliputi kegiatan pelaksanaan pelatihan, simulasi kegiatan.

Tahap Evaluasi, penyusunan laporan kegiatan, pembuatan laporan, publikasi kegiatan, pembuatan artikel..

Adapun rencana kegiatan, PKM akan dilaksanakan selama 3-6 bulan yang meliputi tahap persiapan pelatihan (melaksanakan koordinasi dengan mitra, mengidentifikasi permasalahan mitra, menyusun modul, sosialisasi kepada peserta, mengadakan koordinasi ketua mitra Pelaksanaan pelatihan (kegiatan pelatihan, simulasi kegiatan), penyusunan laporan kegiatan (pembuatan laporan, publikasi kegiatan, pembuatan artikel). Adapun mitra PKM dalam pengabdian ini adalah Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kab Jember melaksanakan koordinasi dengan mitra, mengidentifikasi permasalahan mitra, menyusun modul, sosialisasi kepada peserta, mengadakan koordinasi dengan mitra.

Kepakaran serta tugas masing masing team pengusul

Ketua Pengusul: Drs. Juhanda M.Par. memiliki kepakaran dalam Pariwisata, staf ahli pariwisata maupun Pemberdayaan Masyarakat Memiliki tugas melakukan koordinasi dengan anggota. Melakukan koordinasi dengan mitra. Mengadakan koordinasi dengan peserta pelatihan. Mengenali kondisi dan situasi peserta pelatihan. Mengidentifikasi potensi mitra dan peserta pelatihan. Melakukan kordinasi dengan instansi terkait terkait. Menjadi pemateri pertama.

Anggota Pengusul: Zainul Arifin S.Si., M.Kom. memiliki kepakaran dalam bidang Teknik Informatika serta Kewirausahaan. Memiliki tugas melakukan koordinasi dengan ketua. Bersama dengan ketua membantu mempersiapkan koordinasi dengan mitra, peserta pelatihan serta mendampingi mitra serta mempersiapkan pemateri yang mempunyai kompetensi di bidangnya Mengenali kondisi dan situasi peserta pelatihan. Mengidentifikasi potensi mitra dan peserta pelatihan. Melakukan kordinasi dengan instansi terkait. Anggota mahasiswa yaitu Dimas Pramudia Arifin dan Satya Rivangga merupakan mahasiswa program studi D III Perhotelan dan mahasiswa program studi Teknik Informatika. Peran mahasiswa membantu dalam mempersiapkan perlengkapan, membantu teknis di lapangan serta saat acara berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa wisata merupakan serta memenuhi serangkaian kebutuhan pengembangan suatu wilayah desa perjalanan wisata baik dari aspek daya yang pada dasarnya tidak merubah apa tarik maupun sebagai fasilitas yang sudah ada akan tetapi lebih pendukung (Sutiani, 2021). cenderung kepada pengembangan Negara tujuan wisata dunia yang potensi desa yang ada dengan memiliki berbagai jenis objek wisata melakukan pemanfaatan kemampuan yang tersebar dari Sabang sampai unsur- unsur yang ada di dalam desa Merauke. Trip Advisor merilis 25 yang berfungsi sebagai atribut produk destinasi wisata terbaik pada tahun wisata dalam skala yang kecil menjadi 2018 salah satunya adalah Indonesia, rangkaian aktivitas atau kegiatan Negara ini juga masuk 10 besar pariwisata dan mampu menyediakan destinasi Top dunia (Genpi, 2018).

Kabupaten Jember juga memiliki potensi daya tarik wisata lainnya; berupa wisata alam, budaya,kulinerdan ekonomi kreatif yang tersebar di 248 Desa, namun potensi ini belum dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan wisata, hal ini jikalau wisata Perdesaan ditata dan dikelola dengan baik berpotensi mengangkat perekonomian masyarakat lokal, oleh sebab itu untuk mengangkat potensi wisata di desa, masyarakat memiliki peran penting dalam tata kelola Objek Wisata di desa. Salah satu elemen masyarakat di Desa yang berperan dalam menggerakkan pariwisata adalah kelompok sadar Wisata (Pokdarwis),kelompok ini berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat disekitar daya tarik wisata.Pokdarwis juga merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan dalam masyarakat yang memiliki keterkaitan dan peran penting dalam mengembangkan dan mewujudkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona di daerahnya.Tujuan Pelatihan ini untuk memberikan kesadaran Pokdarwis terhadap peran, tugas dan fungsinya sebagai penggerak pariwisata di desanya,mereka juga dibekali pengetahuan dalam menggali dan mengangkat potensi wisata melalui pelatihan tata kelola destinasi pariwisata. Setelah pelatihan ini diharapkan mereka memiliki pengetahuan mengenai tata kelola destinasi pariwisata dan mampu menyebarkan ilmunya kepada

masyarakat lainnya di desa, sehingga timbul kesadaran masyarakat dalam mengangkat potensi desanya dalam bidang pariwisata. Kegiatan Kunjungan kurang lebih 20 juta kunjungan. Jember antara lain: Petik Laut di Puger, Untuk merealisasinya, pemerintah Festival Pegon Hias di watu ulo, pusat dan pemerintah daerah harus Kecamatan Ambulu, Musik Patrol dan bersinergi untuk mengembangkan Hadrah di Pesantren-pesantren, serta destinasi yang telah ada dan membuat kegiatan tahunan event Nasional yaitu destinasi baru agar dapat meningkatkan Jember Fashion Camaval. Sedangkan pengunjung dan peningkatakan devisa objek wisata alam antara lain, Wisata Negara, Pendapatan Asli Daerah dan Kebun Teh di Kecamatan Sumber peningkatan ekonomi masyarakat. Baru, wisata agro di Rembang, Dalam pembangunan ekonomi di pesona pantai Paseban di kencong, Indonesia pariwisata dianggap penting Wisata pantai Getem di puger, Wisata karena merupakan salah satu sektor Kucur di Puger, Wisata Pantai Papuma yang pertumbuhannya cukup pesat. dan Watu Ulo di Kecamatan ambulu, Tren positif ini memberikan kontribusi Payangan di Kecamatan Ambulu, positif terhadap pendapatan berbasis Rowo Cangak di Kecamatan Ambulu, valuta asing, memperluas lapangan pantai Nanggelan dan Bandealit. kerja, dan memacu pembangunan Potensi wisata yang begitu besar yang daerah, terutama di daerah dengan dirniliki Kabupaten Jember ini, ketersediaan potensi daya tarik wisata menjadikan pemerintah Kabupaten (Dey, 2020).



Gambar 1. Narasumber Saat Menyampaikan Materi

Tujuan Pelatihan ini untuk memberikan Pendampingan Dan Pelatihan Tata Kelola Objek Wisata Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kab Jember terhadap peran, tugas dan fungsinya sebagai penggerak pariwisata di desanya, Mereka juga dibekali pengetahuan dalam menggali dan mengangkat potensi wisata melalui pelatihan tata kelola objek wisata. Setelah pelatihan ini diharapkan mereka memiliki pengetahuan mengenai tata kelola destinasi pariwisata dan mampu menyebarkan ilmunya kepada masyarakat lainnya di desa, Sehingga timbul kesadaran masyarakat dalam mengangkat potensi desanya dalam bidang pariwisata.

Hasil luaran yang diperoleh dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Kantor Desa Wisata Sidomulyo pada tanggal 16 Januari 2024, dimana peserta yang hadir pada kegiatan pelatihan sebanyak 20 orang dari Pokdarwis dan Perangkat Desa Wisata Sidomulyo, maka luaran yang diperoleh setelah diadakannya pelatihan, yaitu pada pelatihan dengan materi Perencanaan Strategi Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Pokdarwis para peserta menentukan fokus pengembangan Desa Wisata Sidomulyo, kemudian membentuk tim perancang roadmap strategi pengembangan Desa Wisata Sidomulyo, terbentuknya roadmap pengembangan Desa Wisata Sidomulyo, terbentuknya sistem perencanaan dan pengembangan Desa Wisata Sidomulyo secara berkelanjutan melalui pemberdayaan Pokdarwis, membuat sistem kerja kolaboratif antara Pokdarwis, perangkat desa, dan masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Wisata Sidomulyo mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat lokal, khususnya masyarakat yang tergabung di dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) bahwa partisipasi Masyarakat untuk mengembangkan Desa Wisata Sidomulyo sangatlah penting. Selain itu manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan perangkat desa dan Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata adalah mulai munculnya kesadaran perangkat desa dan seluruh anggota Pokdarwis tentang pentingnya pengembangan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Sidomulyo.



Gambar 2. Narasumber Bersama Peserta Pelatihan dan Perangkat Desa

Secara keseluruhan pelatihan ini berjalan lancar. Peserta pelatihan menunjukkan antusias mendalam mengikuti kegiatan ini. Peserta secara aktif berdiskusi untuk mendapatkan gambaran mengenai tata kelola destinasi pariwisata dan mampu menyebarkan ilmunya kepada masyarakat lainnya di desa. Sehingga timbul kesadaran masyarakat dalam mengangkat potensi desanya dalam bidang pariwisata. Setelah pelatihan selesai peserta diharapkan mampu menerapkan penerapan yang sudah disampaikan mengenai tata kelola destinasi pariwisata dan mampu menyebarkan ilmunya kepada masyarakat lainnya di desa. Sehingga timbul kesadaran masyarakat dalam mengangkat potensi desanya dalam bidang pariwisata dengan baik. Simpulan Pelatihan ditujukan agar anggota pokdarwis bisa mengimplementasikan tata kelola destinasi pariwisata dan mampu menyebarkan ilmunya kepada masyarakat lainnya di desa. Hal ini diperlukan untuk menghidupkan kembali kegiatan operasional objek wisata. Dengan demikian, sektor Pariwisata dapat kembali bangkit dari keterpurukan.

SIMPULAN

Masyarakat memegang peran penting dalam memanfaatkan dan mengelola daya tarik wisata, salah satu kelembagaan ditingkat Desa yang bergerak dalam wisata adalah kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), yang berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat disekitar daya tarik wisata. Kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk Pokdarwis Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam rangka penguatan pengetahuan mengenai Tata Kelola Objek Pariwisata. Metode pelatihan menggunakan ceramah, Curah Pendapat dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini diharapkan pokdarwis memiliki pengetahuan dan mampu mengimplementasikannya di desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Anonim. Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata Jakarta, Januari 2012; Direktur Jenderal Pengembangan Objek Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Apriyono, Tri. 2014. Identifikasi potensi desa sebagai dasar pengembangan desa wisata di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Skripsi. Fakultas Geografi UGM.[4]
- Akhiriyanto, Khafid, Prasetio, Budi R. (2019). Statistik Daerah Kabupaten Serang (1101002.3604 ed.). Serang, Banten :BPS Kabupaten Serang.
- Euis Amilia, N. H. (2022). Pengolahan Pemanfaatan Pelepah Pisang Menjadi Keripik Sebagai Makanan Sehat Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Di Kampung Kemeranggen Kelurahan Taman Baru Kecamatan Taktakan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MULIA), 1(2), 62–66.

- Satiani, Lasti Nur. (2020) Penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kawasan Pedesaan melalui Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata di Salatiga. Jurnal Abdinas Pariwisata, Vol. 1 No. 2 Tahun 2020.
- Chotibul Umam1, Dadang Suganda, Ute Lies Siti Khadijah, Evi Novianti, Mukti Utama. Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Melalui Kegiatan Tata Kelola Objek Wisata Di Kab Serang. Jurnal ABDIKARYA Volume 4, No. 2, Oktober 2022
- Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, Lilik Antarini, I Made Mardika, I Gusti Agung Ayu Yuliartika Dewi, Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola Pengembangan Desa Wisata Kepada Perangkat Desa dan Pokdarwis, International Journal Of Community Service Learning Volume 6 Nomor 32022, 293-298